

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

*Good corporate governance* tidak memiliki kontribusi apapun terhadap *environmental disclosure*. pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Kegiatan perusahaan tambang lebih berfokus kepada perolehan keuntungan daripada mengedepankan upaya praktik pengungkapan lingkungan dan komponen *good corporate governance*, seperti dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional yang hanya digunakan sebagai kepentingan formalitas sehingga mengakibatkan minimnya praktik tata kelola dan capaian pengungkapan informasi lingkungan yang baik.

Kinerja lingkungan tidak memiliki peran terhadap *environmental disclosure*. Minimnya tekanan regulasi yang bersifat tegas dan mengikat dari pemerintah, posisi para pemangku kepentingan yang kuat, sifat *environmental disclosure* yang masih tergolong sebagai pelaporan yang bersifat sukarela di Indonesia menjadi beberapa faktor yang mengakibatkan mengapa kinerja lingkungan tidak memiliki peran terhadap pengungkapan lingkungan.

Profitabilitas tidak memiliki kebermanfaatan terhadap *environmental disclosure*. Perusahaan tambang cenderung lebih memprioritaskan perolehan profit atau keuntungan yang maksimal daripada aspek pengungkapan informasi lingkungan dan minimnya tanggung jawab sekaligus perhatian para pemangku kepentingan perusahaan terkait isu-isu lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan.

*Good corporate governance* tidak memiliki kontribusi terhadap kinerja keuangan. Perusahaan pertambangan mungkin merasa bahwa mereka telah menerapkan praktik *good corporate governance* yang baik dan bertanggung jawab, namun hasil yang diperoleh belum sepenuhnya maksimal. Selain itu, terdapat penilaian terkait jangka waktu *good corporate governance* yang tidak bisa diukur dalam jangka waktu yang pendek berbeda dengan ROA yang mampu diukur dalam jangka waktu pendek sebagai pengambilan keputusan.

Kinerja lingkungan memiliki tidak memiliki manfaat dan kontribusi terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan perusahaan yang baik dan bersifat luas mampu menunjukkan kemampuan yang lebih besar untuk menginformasikan capaian tanggung jawab sosial lingkungan sehingga mampu berperan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus investor.

Profitabilitas memiliki peran dan manfaat terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas yang tinggi mampu mencerminkan capaian

efektifitas dan efisiensi operasional sekaligus praktik manajemen perusahaan yang baik sehingga akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak memiliki kontribusi dalam memoderasi hubungan *good corporate governance* terhadap *environmental disclosure*. Ukuran perusahaan yang besar dalam praktiknya akan memberikan akses yang luas untuk penerapan praktik tata kelola perusahaan, namun hal tersebut kembali pada bagaimana kinerja dari struktur *good corporate governance* yang telah disusun itu sendiri.

Ukuran perusahaan tidak memiliki peran dalam memoderasi hubungan kinerja lingkungan terhadap *environmental disclosure*. Ukuran perusahaan yang besar dalam praktiknya akan memberikan akses yang luas dalam mengungkapkan informasi kinerja lingkungan, namun hal tersebut kembali pada bagaimana peran perusahaan dalam mewujudkan strategi pemberdayaan lingkungan yang telah dilakukan.

Ukuran perusahaan tidak memiliki kebermanfaatan dalam memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *environmental disclosure*. Ukuran perusahaan yang besar dalam praktiknya akan memberikan akses yang luas dalam perolehan profitabilitas atau keuntungan, namun hal tersebut kembali pada bagaimana strategi perusahaan dalam mengelola profitabilitas yang dimiliki untuk mendorong upaya pengungkapan lingkungan secara maksimal.

Ukuran perusahaan tidak memiliki kontribusi dalam memoderasi hubungan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan yang besar dalam praktiknya memang akan menjadikan perusahaan untuk selalu dituntut mampu mencapai praktik penerapan tata kelola yang akuntabel, namun hal tersebut kembali kepada bagaimana kinerja dari struktur GCG yang telah disusun.

Ukuran perusahaan tidak memiliki peran dalam memoderasi hubungan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang besar juga akan terus berupaya untuk melakukan pengungkapan kinerja lingkungan guna mendapatkan legitimasi dari para *stakeholder* dan investor sekaligus mempertahankan keberlanjutan perusahaan baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Ukuran perusahaan tidak memiliki kontribusi dalam memoderasi hubungan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan yang besar dalam praktiknya memang akan memberikan peluang yang besar dalam memperoleh keuntungan melalui pendapatan para konsumen dan investasi oleh para investor, namun hal tersebut kembali kepada bagaimana strategi pengalokasian profitabilitas yang didapatkan untuk mampu meningkatkan tingkat kinerja keuangan perusahaan.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan antara lain :

### a. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa ditemukan hasil yang tidak semuanya memberikan kontribusi yang baik terhadap aspek *environmental disclosure* dan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, seorang investor sebelum menanamkan sahamnya pada sebuah perusahaan sebaiknya harus mempertimbangkan dan meninjau beberapa hal, seperti faktor capaian praktik penerapan *good corporate governance*, kinerja lingkungan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan guna meminimalisir adanya tingkat *return* saham yang tidak maksimal baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang. Dengan mempertimbangkan beberapa faktor tersebut, diharapkan seorang investor benar-benar mampu memilih sebuah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai mitra kerja sama yang tepat.

### b. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan meskipun terdapat hasil yang belum sepenuhnya maksimal, seperti hubungan antara *good corporate governance*, kinerja lingkungan, profitabilitas tidak memberikan kontribusi secara langsung terhadap *environmental disclosure* dan kinerja keuangan serta ukuran perusahaan yang belum mampu memoderasi hubungan antara *good corporate governance*, profitabilitas terhadap

*environmental disclosure* dan kinerja keuangan, sebaiknya perusahaan mampu melihat dari sisi hasil penelitian yang mampu memberikan kontribusi terhadap operasional perusahaan. Beberapa hasil penelitian yang dapat menjadi acuan sekaligus bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan strategi kinerja operasional perusahaan, Hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan, yaitu pertama, hasil penelitian terkait peran kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang menunjukkan peran yang baik. Hasil tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran dan motivasi bagi perusahaan agar tetap mengoptimalkan upaya terkait capaian kinerja lingkungan sehingga nantinya mampu mempertahankan legitimasi baik di mata masyarakat maupun investor.

Kedua, hasil penelitian terkait peran profitabilitas terhadap kinerja keuangan yang menunjukkan kontribusi yang baik. Hasil penelitian tersebut dapat menjadi bahan penyusunan strategi bagi perusahaan dalam meraih tingkat profitabilitas semaksimal mungkin sehingga nantinya mampu memiliki peran yang maksimal terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Ketiga, hasil penelitian ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, dimana menunjukkan hasil kontribusi yang baik. Hasil penelitian tersebut dapat menjadi pandangan dan bahan evaluasi perusahaan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka risiko terkait isu-isu lingkungan juga semakin besar. Selain itu, semakin besar sebuah perusahaan juga mampu mendorong pengungkapan informasi lingkungan yang semakin luas sehingga mampu

meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui pendanaan dan saham yang ditanamkan oleh pihak eksternal.

c. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil pengujian penelitian yang cenderung masih ditemukan banyak hasil yang tidak memiliki kontribusi maka sebaiknya masyarakat selaku bagian dari pihak *stakeholder* diharapkan mampu untuk menjadi subjek yang mengawasi kegiatan dan tanggung jawab perusahaan baik dalam ruang lingkup sosial maupun lingkungan. Masyarakat sebaiknya turut andil untuk memberikan penting dalam menegakkan peraturan undang-undang khususnya terkait dengan penegakan regulasi yang mengikat dan menyeluruh tentang pelestarian lingkungan agar perusahaan tambang tidak hanya berfokus pada perolehan keuntungan tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan secara maksimal.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua faktor yang memiliki peran bagi *environmental disclosure* dan kinerja keuangan dapat berkontribusi dengan baik dalam model penelitian. Beberapa faktor lain yang mungkin memberikan dampak terhadap hubungan antara variabel-variabel tersebut belum dieksplorasi dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meninjau dan melibatkan faktor-faktor tambahan lain, seperti tingkat *leverage* keuangan perusahaan,

tingkat kualitas manajemen, kebijakan lingkungan perusahaan atau faktor-faktor kontekstual lainnya, seperti tekanan para *stakeholder* dan perubahan regulasi. Selain itu, penelitian ini juga hanya menggunakan data dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2018 hingga 2022.

Penggunaan data yang terbatas pada satu sektor industri dan periode waktu tertentu dapat membatasi generalisasi temuan hasil penelitian ini ke sektor industri yang berbeda atau periode waktu yang berbeda. Beberapa cara yang dapat diambil untuk dapat mendapatkan hasil penelitian dan pemahaman yang lebih komprehensif, maka peneliti selanjutnya dapat melibatkan perusahaan dari sektor industri lain dan memperluas periode penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dan memperluas objek penelitian dengan menambahkan beberapa variabel moderasi lagi atau menjadikan *environmental disclosure* sebagai variabel mediasi sehingga dapat memperkaya referensi penelitian.

e. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini telah mampu memberikan *novelty* atau keterbaruan manfaat, seperti ditemukan korelasi baru, yaitu penambahan variabel moderasi sebagai media yang memberikan peran bagi hubungan antara faktor-faktor pendukung terhadap *environmental disclosure* dan kinerja keuangan perusahaan tambang. Oleh karena itu, bagi mahasiswa sebaiknya dalam melakukan proses studi berkelanjutan diharapkan



pengungkapan atau penemuan baru ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi maupun ide inovasi bagi penelitian selanjutnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik bagi peneliti selanjutnya, dimana mayoritas terdapat beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* selama tahun 2018-2022, sehingga menyebabkan banyaknya perusahaan yang tereliminasi dari sampel penelitian. Selain itu, terdapat beberapa perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* tetapi tidak ditransparansikan dengan baik dan jelas, sehingga ketika peneliti mengumpulkan data harus merinci dan mengecek data secara manual.